

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Laboratorium

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat terselenggaranya penelitian dalam menggali informasi maupun data penting yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Magetan yang berada di Jl. Raya-Takeran-Magetan RT.01 Kelurahan Takeran Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Penetapan peneliti dalam memilih tempat penelitian di MAN 1 Magetan dipertimbangkan berdasarkan objek penelitian yang dibutuhkan. Peneliti mengambil beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler majelis muroqobah sebagai objek penelitian.

Alasan peneliti memilih MAN 1 Magetan sebagai lokasi penelitian dikarenakan MAN 1 Magetan merupakan sekolah yang unggul dalam prestasi baik *dibidang* akademik maupun non akademik sehingga relevan dengan judul penelitian yaitu **“Internalisasi dan Penguatan Literasi Digiral (Studi Program Duta Moderasi Beragama) di MAN 1 Magetan.”**

2. Tatalaksana Penelitian

Peneliti merupakan subjek dalam melakukan penelitian dan keberhasilan dalam suatu penelitian tergantung bagaimana peneliti dapat menjalankan peranannya dengan baik dalam menggali dan menganalisis data. Tatalaksana peneliti memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian maka peneliti memproses surat izin penelitian kepada fakultas sebagai surat pengantar peneliti untuk sekolah
- b. Menyerahkan surat pengantar penelitian dari kampus kepada kepala sekolah MAN 1 Magetan untuk ditindaklanjuti oleh pihak yang bersangkutan.
- c. Menyiapkan segala keperluan seperti buku jurnal penelitian, peralatan tulis, dan buku catatan wawancara.
- d. Mengadakan observasi di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat di dalam penelitian.
- e. Melakukan penelitian.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam peneliti ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Andreas, Bogdam dan Taylor, sepakat bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Namun demikian, data-data tersebut memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut melalui suatu perhitungan.⁶²

Penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis yaitu deskriptif, studi kasus, fenomenologis, dan historis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menguji pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan fenomena saat ini, melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁶³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang internalisasi nilai dan penguatan literasi digital duta moderasi beragama MAN 1 Magetan. Oleh karena itu penelitian ini lebih tepat apabila dilakukan dengan pendekatan kualitatif, kemudian hasil penelitian ditafsirkan secara deskriptif.

⁶² Rahmi Suryya, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, 76

⁶³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,2007)Hlm. 157

C. Data dan sumber data

Menurut Moleong dalam *syntax lierate* mengatakan bahwa data merupakan tindakan yang sesuai dengan penelitian.⁶⁴ Suatu sumber keterangan tentang suatu objek penelitian yang dapat berupa informasi dan fakta. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek, yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang berhubungan atau relevan dengan apa yang diteliti. Adapun dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran tentang fenomena atau peristiwa yang diinginkan peneliti. Pada penelitian kualitatif data primer diperoleh melalui kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara mengenai penguatan literadi digital dan internalisasi nilai moderasi beragama dengan kepala sekolah, pembina dan beberapa siswa yang menjadi duta moderasi beragama di MAN 1 Magetan serta memperoleh data secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁶⁴ Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 25

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh berupa dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun gambar atau foto. Data sekunder juga disebut data kedua atau data tambahan, Data sekunder diperoleh peneliti berupa data dokumen atau data laporan yang dimiliki oleh pembina sebagai subjeknya, karena mengetahui data-data yang diperlukan serta beberapa referensi lain yang akan melengkapi data penelitian terkait internalisasi nilai dan penguatan literasi digital oleh duta moderasi beragama di MAN 1 Magetan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sering dipakai dalam penelitian kualitatif ialah telaah dokumen, observasi, dan wawancara mendalam (*indepth interview*).

1) Telaah Dokumen

Dokumen adalah proses pembuktian yang disandarkan atas jenis sumber apapun, baik dalam bentuk tulisan, lisan, dan gambar yang semua hal tersebut dapat memberikan informasi dalam proses penelitian. Dalam proses telaah dokumen, peneliti membutuhkan dokumen mengenai penguatan literasi digital dan internalisasi nilai moderasi beragama berupa

sejarah singkat mulanya ada duta moderasi beragama, profil sekolah, dan agenda kegiatan duta moderasi beragama.

2) Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai data perilaku dalam konteks alamiah, sebagaimana adanya dan tanpa manipulasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses internalisasi nilai dan penguatan literasi digital duta moderasi beragama di MAN 1 Magetan.



Kegiatan Pelantikan Duta Moderasi Beragama



Sosialisasi Moderasi Beragama (MATSAMA)



3) Wawancara Mendalam (*Indepth interview*)

Wawancara mendalam merupakan proses pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab disertai tatap muka antara peneliti dengan narasumber atau informan, dengan menggunakan pedoman wawancara, serta narasumber terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai waka kesiswaan, pembina dengan tujuan untuk mengungkapkan internalisasi dan penguatan literasi digital duta moderasi beragama di MAN 1 Magetan secara keseluruhan dari perencanaan hingga pelaksanaan serta mewawancarai siswa dengan tujuan untuk mengungkapkan informasi tentang keterlibatan siswa dalam kegiatan duta moderasi beragama.



**Wawancara Bersama Bapak Lukman
Selaku Wakil Kepala Madrasah
Bidang Kesiswaan**



**Wawancara Bersama Ibu Kholilatul Azizah
Selaku Pembina (Kader)
Duta Moderasi Beragama**



**Wawancara Bersama Duta Moderasi Beragama
Dek Lilin, Dek Laily, dan Dek Anin**

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak mula terjun ke lokasi penelitian dalam pengumpulan data. Analisis data dimulai dari menelaah data dari berbagai sumber baik dari hasil wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi,

foto, dokumen pribadi dan lain-lain. analisis data penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara sistematis dan logis.

Analisis data ialah pencarian, pola-pola dalam data perilaku yang muncul, objek terkait fokus penelitian yang dikumpulkan menjadi satu.⁶⁵ Analisis data mencakup menyeleksi, menguji, mengategorikan, menyortir, membandingkan, mengevaluasi, menyintesis, mencari pola, menemukan hal penting dan yang akan dipelajari, memutuskan hal yang akan dilaporkan dan merenungkan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam penelitian yang dilakukan di MAN 1 Magetan ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi ke madrasah. Observasi dan Wawancara juga dilakukan secara langsung dengan waka kesiswaan, pembina, dan duta moderasi beragama. Dokumentasi dilakukan dengan meminta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian.

⁶⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 84.

2) Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam penelitian yang dilakukan reduksi data untuk menggolongkan, menajamkan dan mengorganisasi data secara sistematis sehingga akan terbentuk simpulan data. Peneliti menerapkan ini agar data yang telah didapat dari proses penelitian ini sesuai dengan dokus penelitin

3) Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, dan hubungan antar kategori dengan maksud untuk lebih mempermudah orang lain dalam membaca dan menangkap isi penelitian.

4) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, yang terakhir adalah penarikan kesimpulan di mana data yang didapat di lapangan ditarik kesimpulan final lalu dilakukan verifikais atas hasil penelitian baik dari observasi, wawancara atau dokunentasi.

Secara visual, peneliti menganalisis data dengan model analisis

Miles dan Huberman, yakni:⁶⁶

⁶⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 243.

Bagan 2.2

Model Analisis Miles dan Huberman



F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam mengumpulkan data atau informasi peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid. Pada teknik pemeriksaan terdapat empat kriteria yang harus dipegang oleh peneliti yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶⁷

Pada penelitian Implementasi ekstrakurikuler majelis muroqobah dalam membentuk karakter religius siswa ekstra di MAN 1 Magetan, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang

⁶⁷ Bachtiar, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10 No. 1 April 2010, 55.

diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan antara data pembukuan program duta moderasi beragama dengan hasil wawancara guru dan juga peserta didik, sehingga menghasilkan kesimpulan yang disepakati dari semua sumber mengenai internalisasi nilai dan penguatan literasi digital duta moderasi beragama.

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah salah satu usaha untuk mengecek keabsahan data yang dilakukan kepada sumber yang sama menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data hasil observasi saat proses pelaksanaan ekstrakurikuler berlangsung, hasil wawancara dengan pembina, serta hasil dari pencermatan dokumen berupa data-data mengenai internalisasi nilai dan penguatan literasi digital duta moderasi beragama.

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian saat terjun di lapangan haruslah menyusun beberapa tahapan yang sistematis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tahap pra-lapangan yaitu tahap sebelum penelitian berlangsung dilakukan dengan membuat rancangan penelitian, menetapkan lokasi, observasi dan menilai lokasi,

dan menyiapkan seluruh keperluan penelitian.

- 2) Tahap pelaksanaan penelitian yaitu peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan telaah dokumen. Kemudian data hasil observasi pra lapangan dan wawancara dianalisis dan melakukan uji keabsahan data yang menekankan pada triangulasi sumber
- 3) Tahap akhir penelitian yaitu tahap penyusunan laporan. Peneliti menyajikan data dari keseluruhan penelitian yang berbentuk laporan penelitian thesis yang merujuk pada buku pedoman penulisan karya ilmiah.

